

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai suatu metodologi yang dikembangkan oleh Robert K.Yin (2008:1) studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer di dalam kehidupan nyata.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian dasar (*basic research*) atau biasa disebut juga penelitian akademik atau penelitian murni yang hanya bertujuan untuk pemahaman mengenai suatu masalah yang mengarah pada manfaat teoretik, tidak pada manfaat praktis. Dalam pembagian Yin, karena penelitian ini dilakukan hanya berfokus kepada pelaksanaan tugas Satpol PP dalam menertibkan usaha billiard di Kota Pekanbaru, maka penelitian ini termasuk penelitian studi kasus tunggal. Studi kasus tunggal merupakan penelitian rasional yang menguji suatu teori dengan serangkaian proposisi yang jelas kebenarannya (isi kebijakan). Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan "bagaimana". Penelitian ini sifatnya holistik karena penelitian ini hanya terarah pada satu unit analisis yaitu pelaksanaan. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong Lexy, 2007: 15).

Penulis menguraikan tulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Satpol PP, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, serta tempat Hiburan Billiard di Kota Pekanbaru dengan pertimbangan bahwa banyaknya tempat hiburan billiard yang beroperasi di Kota Pekanbaru, sehingga dengan memilih lokasi ini diharapkan agar mudah untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas Satpol PP dalam menertibkan usaha billiard di Kota Pekanbaru.

C. Jenis Data

a. Data Primer

Moleong Lexy (2005: 112) mengatakan bahwa data primer merupakan kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau di wawancarai. Data primer ini digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Data primer ini berasal dari informan atau narasumber yang diwawancarai oleh penulis.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari arsip-arsip dan catatan-catatan yang terdapat pada kantor atau instansi yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang berasal dari kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kantor Satpol PP.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Penulis dalam penelitian ini mengambil sumber data dari wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan yakni:

- a. Informan Kunci yaitu mereka yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakanyang di teliti, yaitu sebagai berikut: Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru.
- b. Informan Tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam implementasi kebijakan maupun terlibat secara langsung. Oleh karena itu di dalam penelitian ini penulis menggunakan informan tambahan karena untuk mencari informasi tambahan mengenai penertiban hiburan billiard. Adapun Informan tambahan tersebut yaitu: Pemilik tempat hiburan billiard dan pelanggan.

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Nama	Jabatan	Jml
1	Informan Kunci	Drs. H.Hermanius, MM	Kadis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	1
		Sarkawi, S.Pd, MM	Seksi Rekreasi dan Hiburan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	1
		Zulfahmi Adrian, AP. M.Si	Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru	1
		Budi Mulia, SH	Sekretaris Satpol PP Kota Pekanbaru	1
		Desheryanto, S.STP	Kepala Bidang Ketertiban Umum Satpol PP Kota Pekanbaru	1
2	Informan Tambahan	Tarigan	Pemilik Teratai Bilyard Sport	1
		Reymond Basir	Pemilik Planet Billiard	1
		Anton	Pelanggan Teratai	1
		Parmonangan	Pelanggan Planet	1
Jumlah				9

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian studi kasus seperti ini, yaitu : dokumen, catatan arsip, wawancara, pengamatan langsung, pengamatan berperan serta dan bukti fisik. Sebagai konsekuensi dari karakter studi kasus tersebut, semua teknik pengumpulan data yang mungkinan relevan dengan pertanyaan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan informan (Gulo, 2005: 119). Wawancara metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak berstruktur dan individual.

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara dimana pewawancara dapat dengan leluasa memberikan pertanyaan secara lengkap dan mendalam. Wawancara tidak berstruktur sangat memadai dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara secara mendalam/*in-depth interview* dengan seluruh informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara meneliti, mempelajari, serta menelaah dokumen, arsip-arsip yang terdapat di instansi-instansi terkait mengenai penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi atau dokumen yang telah tersedia melalui literatur-literatur maupun data-data yang telah tersedia pada instansi terkait dan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen adalah bahan tertulis, ataupun film maupun foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik sesuai dengan kepentingan (Moleong Lexy, 2007: 216).

F. Teknik Analisa Data

Setelah pengumpulan data tahap selanjutnya ialah analisis data, yaitu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang cepat dan pemahaman arti keseluruhan. Tahap ini merupakan tahap akhir sebelum menarik kesimpulan hasil penelitian. Data yang sudah diolah akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian.

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal dan waktu kegiatan penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Jadwal Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		November 2017				Januari 2018				Februari 2018				Juni 2018				Juli 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Pengajuan usulan penelitian	■	■	■	■																
2	Seminar usulan penelitian							■													
3	Perbaikan usulan penelitian								■	■	■										
4	Penyusunan kuisioner											■	■								
5	Pengurusan rekomendasi												■								
6	Penelitian lapangan													■	■	■					
7	Pengolahan data															■	■				
8	Penyusunan																■	■	■		

BAB IV DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang sejarah ringkas organisasi, struktur organisasi, fungsi dan tugas organisasi, sumber daya organisasi dan informasi lain yang relevan dengan judul penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan identitas responden dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dibuat serta saran-saran demi kemajuan organisasi dan penelitian ini dimasa mendatang.